

**PERANCANGAN CERGAM PENGETAHUAN TENTANG
TANAMAN BERACUN NUSANTARA**



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4117/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	05-04-2013

PERANCANGAN CERGAM PENGETAHUAN TENTANG TANAMAN BERACUN NUSANTARA



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**



**PERANCANGAN CERGAM PENGETAHUAN TENTANG
TANAMAN BERACUN NUSANTARA**



PERANCANGAN

Disusun Oleh:

INDRIATI SUCLP

071 1628 024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

Tugas Akhir Karya Desain Berjudul :

PERANCANGAN CERGAM PENGETAHUAN TENTANG

TANAMAN BERACUN NUSANTARA, diajukan oleh Indriati Suci Pravitasari, NIM 071 1628 024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 25 Februari 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Drs. Baskoro SB.M.Sn.

NIP. 19650622 199203 1 003

Pembimbing II

Drs. Arief Agung Suwasano, M.Sn.

NIP. 19671116 199303 1 001

Cognate

Drs. Asnar Zacky

NIP. 19570807 198503 1 003

Ketua Program Studi

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan

M. Sholahuddin, S.Sn., MT.

NIP. 19701019 199903 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

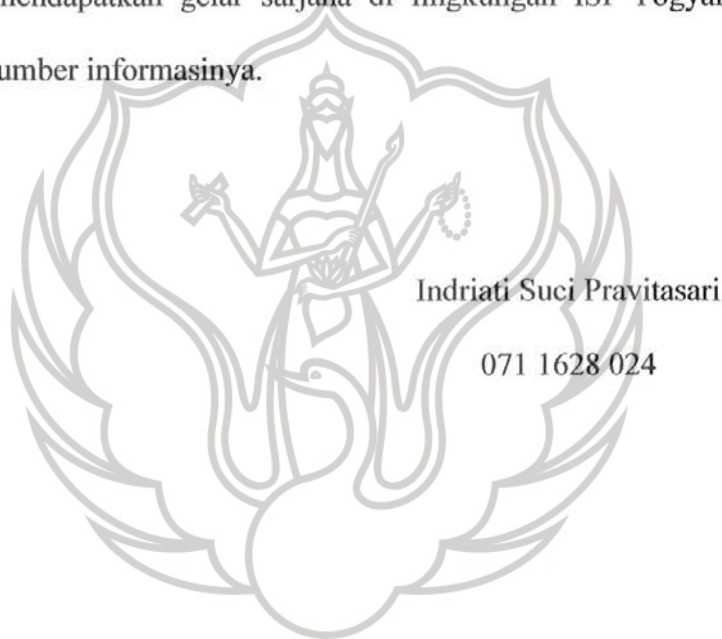
Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul : PERANCANGAN CERGAM TANAMAN BERACUN NUSANTARA

Yang telah dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Seni Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sejauh ini yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi tugas akhir yang sudah dipublikasikan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar sarjana di lingkungan ISI Yogyakarta, kecuali bagian yang dicantumkan sumber informasinya.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karyaku ini untuk : Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan untuk menyelesaikan tugas akhirku, kedua orang tuaku yang selalu mendoakanku dan memberikanku semangat terimakasih atas perhatiannya selama ini, Adam Valian yang telah membantuku dalam banyak hal, adikku yang selalu datang menjenguk Andika Indra Cahya dan Aditya Hendra Cahya, dan yang terakhir untuk Yohana Sihombing, Indri Fitriani, Wahyu Kurnia Dewi, dan Erdania Malia Nawang Sari yang telah banyak membantuku selama proses tugas akhir.



KATA PENGANTAR

Cergam menjadi bacaan yang amat populer di masa sekarang, beragam jenis cergam mulai beredar dipasaran, dari cergam untuk anak-anak hingga untuk dewasa. Cergam tidak hanya berfungsi sebagai media penghibur saja, namun berfungsi sebagai media pembelajaran kearifan budi pekerti bagi anak-anak, seperti cergam yang ditulis dengan cerita yang apik dan menyentuh hati oleh Hans Christian Andersen tentang “Itik yang Buruk Rupa” sebuah pelajaran tentang arti berjuang dan berusaha dengan keras. Banyak tema-tema yang dimasukkan sebagai topik cergam seperti sains, sejarah, hingga masalah sosial lainnya yang dituangkan kedalam cergam mulai menghiasi di banyak toko buku. Sebagai contoh lainnya yaitu cergam Buku Pengetahuan Paling Jorok Sedunia yang ditulis oleh Yim Sook Young (penulis) dengan Kim I Rang (Ilustrator) telah menghasilkan sebuah cergam sains yang begitu asyik untuk dipelajari. Cergam karya Yim Sook Young dan Kim I Rang ini dan juga kasus keracunan yang sering timbul ikut mendorong untuk disusunnya perancangan cergam Tanaman Beracun Nusantara, mulai dari pengertian tanaman beracun, ciri-ciri tanaman beracun, macam masalah racun dan penyebab keracunan, tanaman beracun, dan cara penanggulangan keracunan yang terjadi melalui mulut, hidung (inhalasi), kulit, mata, sengatan dan gigitan binatang berbisa. Cergam ini berbicara tentang masalah racun dan akibat yang ditimbulkannya dengan tampilan yang berbeda dan asyik untuk dipelajari. Semoga tugas akhir perancangan cergam ini dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk lebih berhati-hati didalam mengkonsumsi tanaman di sekitarnya.

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Tugas akhir ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Seni di Jurusan Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses pembuatan hingga terselesaikannya perancangan cergam ini, tak akan lepas dari bantuan dan dukungan dari segala pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada :

1. Allah SWT atas segala kuasa-Nya dan keajaiban-Nya.
2. Dekan Fakultas Seni Rupa Ibu Dr. Swastiwi Triadmodjo, M.Des.
3. Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Bapak M. Sholahuddin, S.Sn. MT
4. Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta, Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
5. Pembimbing I, Bapak Drs. Baskoro S.B., M.Sn. atas kesabaran dan perhatiannya dalam membimbing.
6. Pembimbing II, Bapak Drs. Arif Agung S., M.Sn. yang telah banyak memberikan masukan, koreksi dan juga solusi.
7. Kepada Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., MA sebagai dosen wali.
8. Kepada Ibuku Ari Nurjannah Purnamasari yang selalu mendoakanku dengan tulus selama tugas akhirku ini, Bapakku Achmad Fuadi yang selalu menanyakan kabarku atas kehangatannya selama ini. Dan juga adikku Andika Indra Cahya dan Aditya Hendra Cahya yang selalu datang menjenguk.

9. Adam Valian my lovely, yang telah membantuku dalam banyak hal.
10. Yohana Sihombing yang sudah membantuku ngangkut-angkut bendel, Indri Fitriani dan Wahyu Kurnia Dewi yang sudah membantu display pameran, Erdania Malia Nawang Sari yang sudah meminjamiku rok buat sidang dan sepatu blink-blink buat wisuda, terimakasih banyak, kalian semua memang wanita super!
11. Ibu Mugi Maryati ibunda dari my lovely Adam Valian, terimakasih telah bersedia menjahit kain puring kuning bermeter-meter untuk background dalam waktu singkat, dan Bapak Drs.Supribadi ayah dari my lovelyku Adam Valian, terimakasih telah membantu proses pembuatan abstrak dan jurnal.



ABSTRACT

Indriati Suci Pravitasari

Final design of a picture story Plants Toxic Archipelago

Indonesia is one country in the world that has two seasons namely the rainy and dry due to the influence of those two seasons, Indonesia has diverse plant species, including various types of dangerous plants, according to experts, 10% of all flowering plant species in the world is in Indonesia, meaning that Indonesia has approximately 25,000 flowering plant species, and when coupled with non flowering plants and fungi, then the amount will be many times.

Of the total crop was nothing toxic, nothing to eat, and there are advised not to eat. The work of this thesis is essentially like the member information about the types of plants or toxic or negative impact when consumed by humans is one example of the dangers of consuming jengkol containing acid Jengkolat / djencolic acid can cause a chalky urine with blood and prolonged pain. In addition to the importance of the knowledge of poisonous plants for the climbers to not carelessly consume plants that are in the woods or mountains, various shapes and forms and colors of both types of plants and flowers often invite curiosity that led to the taking of plants and flowers are actually harmful to touched or consumed.

The number of cases of poisoning caused by the lack of public knowledge about poisonous plants because sometimes poisonous plant that is often consumed and growing and close to the daily life of one example of the amanita mushroom phaloides similar to merang mushroom, the effort to get the hang of the easiest is to use picture story media, essentially the case that often arises poisoning contributed to the formulation of the design for cergam Plants Toxic Archipelago, a comprehensive community will be given the knowledge ranging from the definition of poisonous plants, poisonous plants characteristics, range of issues and causes toxic poisoning, poisonous plants, and how poisoning prevention happens through the mouth, nose (inhalation), skin, eyes, stings and bites of venomous animals.

The point is to talk about issues cergam poison and its consequences with a different and fun to learn, because cergam an effective medium of learning about science and can provide direct overview of the science that will be delivered a lot contain elements of art, the need for design the title of the final paper work is "designing cergam knowledge of poisonous plants archipelago".

Keywords: Plants Toxic, Toxic, Toxic Plants archipelago.

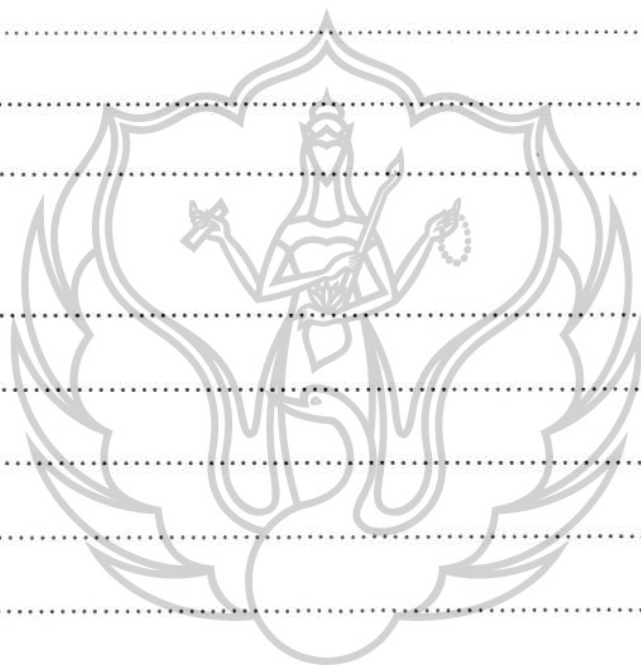
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Perancangan.....	4
D. Batasan Ruang Lingkup Perancangan Cergam.....	4
E. Manfaat Perancangan.....	5
F. Metode Perancangan.....	5
G. Skematika Perancangan.....	7
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS	8
A. Tinjauan Literatur Tentang Tanaman Beracun	8
1. Pengertian Racun.....	8

2. Macam Masalah Racun dan Penyebab Keracunan	8
3. Penanggulangan Keracunan.....	18
4. Makanan dan Keracunan Makanan.....	31
B. Tinjauan Literatur Tentang Buku Cerita Bergambar	48
1. Pengertian Cergam	48
2. Sejarah Cerita Bergambar	49
3. Sejarah dan Perkembangan Buku Cerita Bergambar di Dunia	50
4. Sejarah dan Perkembangan Buku Cerita Bergambar di Indonesia	53
5. Sejarah Cergam Indonesia	55
C. Analisis	58
1. Hakekat Cergam	58
D. Analisis Mendasar Tentang Unsur-Unsur Pokok Cergam	62
1. Tema/judul, sinopsis, storyline.....	62
2. Sinopsis.....	63
3. Storyline.....	63
4. Gaya Gambar.....	63
5. Metode Analisis Data.....	65
6. Data Klien/Perusahaan.....	68
7. Kesimpulan.....	70
BAB III KONSEP PERANCANGAN.....	71
A. Konsep Perancangan.....	71
1. Tujuan Perancangan.....	71
2. Deskripsi Tema.....	72

3. Sinopsis Cerita.....	72
4. Storyline.....	73
5. Deskripsi Arah Bentuk.....	75
B. Strategi Perancangan.....	78
1. Target Audience.....	78
2. Isi Pesan.....	80
C. Pendekatan Kreatif.....	80
1. Format Perancangan.....	80
2. Layout.....	80
3. Gaya Tipografi.....	81
4. Gaya Gambar.....	82
5. Teknik Pewarnaan.....	82
6. Cover Buku.....	83
7. Teknik Produksi.....	84
D. Biaya Media.....	85
1. Media Utama.....	85
2. Media Sekunder.....	86
3. Media Merchandise.....	87
BAB IV STUDI VISUAL DAN PERANCANGAN.....	88
A. Data Visual.....	89
1. Data Visual Tanaman Beracun.....	89
2. Data Visual Karakter anak-anak (laki-laki dan perempuan).....	90
3. Data Visual Pakaian anak laki-laki.....	91

4. Data Visual Pakaian anak perempuan.....	91
5. Data Visual aksesoris.....	92
6. Data Visual Setting Tempat.....	92
B. Studi Visual.....	93
1. Studi Gaya Ilustrasi Bergambar.....	93
2. Studi Tipografi dan Studi Warna.....	95
C. Sketsa.....	101
1. Sketsa Kasar	101
2. Outline.....	105
3. Pewarnaan.....	109
D. Perancangan.....	113
BAB V PENUTUP.....	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	129
Daftar Pustaka.....	131
Sumber Internet.....	132



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemilihan Warna Untuk Cergam	83
Gambar 2. Jengkol	89
Gambar 3. Rhyzopus Corymbosus	89
Gambar 4. Kembang	89
Gambar 5. Kembang	90
Gambar 6. Kembang	90
Gambar 7. Amanitta Phaloides	90
Gambar 8. Karakter anak-anak	91
Gambar 9. Pakaian anak laki-laki	91
Gambar 10. Pakaian anak perempuan	91
Gambar 11. Data visual aksesoris	92
Gambar 12. Data visual setting tempat	92
Gambar 13. Gaya gambar Disney	94
Gambar 14. My Kingdom for the Princess 2	94
Gambar 15. Referensi font cover pada cover cergam	98
Gambar 16. Pemilihan Warna Untuk Cergam	98

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia yang dilewati garis khatulistiwa menyebabkan negaranya memiliki dua musim yaitu penghujan dan kemarau. Menurut para ahli, 10% dari keseluruhan jenis tanaman berbunga di dunia ada di Indonesia. Artinya kita memiliki kurang lebih 25.000 jenis tanaman berbunga. Jika ditambah dengan tumbuhan tak berbunga dan jamur, maka jumlahnya akan berlipat-lipat. Dari keseluruhan jenis tanaman itu ada yang beracun, ada yang bisa dimakan, dan ada yang disarankan untuk tidak dimakan¹.

Pengetahuan mengenai tanaman beracun sangat penting bagi masyarakat, salah satunya bahaya mengkonsumsi jengkol yang mengandung *Asam Jengkolat/djencolic acid* dapat menyebabkan urine berkapur yang disertai darah dan nyeri berkepanjangan², dan pengetahuan tentang tanaman beracun yang lain sehingga berguna bagi para pendaki supaya tidak sembarangan mengkonsumsi tanaman yang terdapat di hutan maupun gunung, berbagai macam bentuk dan rupa serta warna baik dari jenis tumbuhan dan bunga seringkali mengundang rasa penasaran yang berujung pada pengambilan tanaman maupun bunga yang sejatinya berbahaya untuk disentuh maupun dikonsumsi.

¹ <http://www.lintas.me/go/marsidiklaten-marsidi.blogspot.com/Tanaman-Beracun-/1/diunduh> pada tanggal 21 februari 2012 pukul 6:48 WIB.

² Pitojo, Setijo. 1992. *Jengkol: Budidaya dan Pemanfaatannya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius hal 62-65.

Tiga keluarga terdiri dari tujuh jiwa semuanya Desa Penusupan, Kecamatan Cilongok, Banyumas, Selasa (8/11) dibawa ke rumah sakit Sakit Wishnu Husada, Notog, Banyumas. Diduga mereka mengalami keracunan jamur merang yang dipungut dari areal persawahan. Keracunan tersebut berawal saat Narto (56) tetangganya membawa pulang jamur merang yang ditemukan di areal persawahan. Jamur tersebut kemudian di minta oleh salah satu korban Sawen, kemudian dimasak sop pada Senin (7/11). Warga yang merasakan pusing dan mual langsung dibawa ke bidan desa, tapi kemudian mereka dirujuk ke RS Wishnu Husada Notog malam itu juga. Diduga mereka mengalami keracunan akibat mengkonsumsi jamur beracun, yang mirip dengan jamur merang yaitu *Amanita phalloides*³ yang mengandung racun *falin* sehingga menyebabkan pusing, mual, muntah, kerusakan pada sel darah merah⁴ jamur ini sering membuat orang salah kira dengan jamur merang, sebanyak enam pasien yang keracunan masih dirawat di RS.⁵ Selain itu makanan yang banyak dikonsumsi lainnya yaitu tempe bongkreng adalah tempe yang dibuat dari bungkil kelapa atau kelapa parut yang didalamnya terdapat jamur *rhizopus oryzae* dan juga mengandung bakteri *pseudomonas cocovenenans* yang dapat menyebabkan badan lemah yang diikuti kaburnya penglihatan setelah memakannya dalam kurun waktu 18-36 jam, jika tidak segera ditangani maka akan menyebabkan kelumpuhan syaraf mata atau syaraf-syaraf otak lainnya⁶. Tempe bongkreng yang beracun ini ditumbuhi sejenis cendawan (jamur) yang disebut *rhizopus oryzae*. Orang yang termakan racun ini bisa mabuk bahkan

³ Achmad.et.all.2011.*Panduan Lengkap Jamur*.Jakarta.Penebar Swadaya, hal 15.

⁴<http://www.edukasi.net/index.php?mod=script&cmd=Bahan%20Belajar/Modul%20Online/view&id=147&uniq=all> diunduh pada tanggal 9 juli 2012 pukul 17:15 WIB

⁵ <http://www.pikiran-rakyat.com/node/164892> diunduh pada tanggal 24 Februari 2012 pukul 22:45 WIB.

⁶ Suriawiria,Unus.2002.*Mengkudu,Jamur & Asinan: Obat Penyakit Berbahaya Masa Kini*.Jakarta: Penerbit Papas Sinar Sinanti, hal 47.

banyak yang tewas.⁷ Contoh lain yaitu Kecubung yang mengandung racun *atropine* dan *scopolamine* di dalam batang, daun, buah dan akar. Tanaman ini tumbuh setinggi 0,6-1,2 meter dengan daun hijau gelap dan berbentuk lonceng ungu. Bunganya akan mekar di pertengahan musim panas. Hanya ditemui pada beberapa wilayah di dunia. Racun yang ada bisa mempengaruhi sistem saraf. Pada dosis yang cukup, racun akan melumpuhkan ujung saraf dari otot seperti pembuluh darah, jantung dan otot gastrointestinal. Gejala keracunan yang timbul adalah pupil membesar atau melebar, lebih peka terhadap cahaya, penglihatan kabur, sakit kepala, kebingungan dan kejang. Menelan 2 buah ini bisa membunuh seorang anak, jika 10-20 buah bisa membunuh seorang dewasa.⁸

Tanaman sejenis yang tak kalah berbahayanya yaitu Jarak yang mengandung racun paling mematikan di dunia dan disebut *ricin* sehingga menyebabkan mual, kram perut, muntah, pendarahan internal, kegagalan sirkulasi dan ginjal serta diare berdarah.⁹ Selain itu debu yang menempel di benih ini juga bisa menimbulkan reaksi alergi seperti batuk, nyeri otot dan kesulitan bernapas.¹⁰ Selain itu tanaman yang dekat dengan kehidupan dan sering dikonsumsi dan juga berbahaya yaitu kentang, kacang mete, almond, apel, ceri dan tomat.

Banyaknya kasus keracunan yang diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tanaman beracun juga pentingnya pengetahuan tentang tanaman

⁷ <http://baitulherbal.com/edukasi/edukasi-keracunan-tempe-bongkreng/> diunduh pada tanggal 24 februari 2012 pukul 01.45 WIB.

⁸ <http://unic77.info/5-tanaman-paling-beracun-di-dunia.html> diunduh pada tanggal 24 februari 2012 pukul 01.45 WIB.

⁹ http://kibata.com/serui_flora/Waspada10_Tanaman_Beracun_yang_Bisa_Membunuh_Manusia.html.

¹⁰ Ibid. tanggal 24 Februari 2012 pukul 01.45 WIB.

beracun yang sering dikonsumsi serta dekat dengan kehidupan sehari-hari dengan menggunakan media cergam, karena cergam merupakan media pembelajaran yang efektif tentang ilmu pengetahuan serta dapat memberikan gambaran secara langsung mengenai ilmu yang akan disampaikan yang banyak bermuatan unsur seni, maka perlunya perancangan dengan judul kertas kerja tugas akhir adalah :

“PERANCANGAN CERGAM PENGETAHUAN TENTANG TANAMAN BERACUN NUSANTARA”.

B. Rumusan Masalah Cergam

Bagaimana merancang cergam pengetahuan tentang tanaman beracun nusantara supaya bermanfaat bagi masyarakat Indonesia?

C. Tujuan Perancangan Cergam

Menambah pengetahuan bagi masyarakat umum dengan pendekatan penyajian media cergam serta memberikan pembelajaran yang khas dan tidak membosankan.

D. Batasan Ruang Lingkup Perancangan Cergam

Rancangan yang akan dihasilkan berupa buku pengetahuan tanaman beracun nusantara dengan menggunakan media cergam sebagai buku pedoman pembelajaran kepada masyarakat supaya dapat mengambil manfaat dari cergam “TANAMAN BERACUN NUSANTARA” dan masyarakat bisa terhindar dari resiko keracunan serta akibat yang ditimbulkannya.

E. Manfaat Perancangan

- a. Bagi Institusi memberikan referensi tambahan pengetahuan umum mengenai informasi tanaman beracun.
- b. Bagi mahasiswa, dapat memberikan pemahaman dan wawasan tentang tanaman beracun nusantara supaya dapat dipetik manfaatnya dengan pembelajaran baru yang lebih menyenangkan, variatif dan tidak membosankan.
- c. Bagi masyarakat umum memperoleh wawasan mengenai dunia tanaman beracun nusantara dengan pembelajaran baru yang lebih menyenangkan, variatif dan tidak membosankan sehingga berguna sebagai panduan mereka dalam membedakan makanan yang beracun maupun tidak.
- d. Bagi dunia cergam maupun ilustrasi dan buku bacaan Indonesia menambah koleksi buku pengetahuan baru yang inovatif dan menyenangkan.

F. Metode Perancangan

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh metodologi perancangan menurut Wimmer dan Sendjaya.

Dalam penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (metode yang digunakan dalam berfikir dengan bertolak dari hal-hal khusus ke umum) :

a. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan ini dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi, dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan mencari foto-foto yang terkait dengan perancangan cergam, sebagai acuan di dalam membuat ilustrasi di dalam cergam mengenai “TANAMAN BERACUN NUSANTARA”.

2. Metode Perancangan

- a. Studi data pustaka.
- b. Studi data internet.
- c. Studi gaya cergam.
- d. Analisis.
- e. Dokumentasi.
- f. Studi karakter.
- g. Studi painting.
- h. Studi layout.
- i. Studi bahan kertas cetak.
- k. Proses cetak.



H. Skematika Perancangan

Langkah – langkah penelitian untuk perancangan, seperti yang terdapat *flow chart* dibawah ini :

